# AWAL TAHUN 2021, OMBUDSMAN ACEH ROTASI ORGANISASI

**Senin, 04 Januari 2021 - Siti Fauziah Husen**

Banda Aceh- Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Aceh kembali melakukan rotasi pejabat dalam melaksanakan tugas dan kegiatan pada tahun 2021. Acara yang berlangsung khidmat tersebut berlangsung pada Senin (4/1) di ruang rapat Ombudsman Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Perwakilan Ombudsman Aceh dengan Nomor 01 Tahun 2021 yang ditandatangani oleh Taqwaddin Husin menetapkan Rudi Ismawan sebagai Kepala Keasistenan Bidang Penyelesaian Laporan, kemudian Muammar sebagai Kepala Bidang Pencegahan, dan Ilyas Isti sebagai Kepala Bidang Penerima dan Verifikasi Laporan.

Taqwaddin dalam sambutannya menyampaikan bahwa rotasi dan mutasi jabatan merupakan hal yang biasa. Namun ini merupakan amanah yang harus dilaksanakan dengan baik.

"Rotasi dan mutasi dilakukan sebagai penyegaran," sebut Taqwaddin.

"Saat ini Ombudsman mempunyai nama yang baik, oleh karena itu harus kita jaga dengan baik," harap Taqwaddin kepada para Insan Ombudsman Aceh.

Rudi Ismawan selaku Kepala Keasistenan Bidang Pemeriksaan menyampaikan bahwa ini merupakan amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, karena merupakan amanah moril yang dibebankan.

"Rotasi ini merupakan amanah yang harus dilaksanakan, dan merupakan hal biasa setiap awal tahun. Ini merupakan beban, bagaimana saya melakukan koordinasi nanti secara internal dan eksternal untuk pelayanan publik yang lebih baik," kata Rudi.

Selanjutnya, dalam paparan akhir, Taqwaddin berharap agar semua Asisten harus selalu kompak dan saling membantu dalam hal memberantas maladministrasi. Pada kesempatan ini, Kepala Perwakilan juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Keasistenan lama yang telah melaksanakan tugas dengan baik.

"Bertugas di Ombudsman membutuhkan kerja keras dan semangat yang tinggi. Karenanya, saya harap agar tim selalu solid dalam menyelesaikan berbagai laporan atau keluhan masyarakat. Ingat yang kita hadapi setiap hari adalah orang susah dengan berbagai persoalan terkait pelayanan publik yang dihadapinya," pungkas Taqwaddin.